PT Wanteg Sekuritas
Member of Indonesia Stock Exchange

Erik Hartanto, Geoffrey James, Ivania Hartanto
research@wanteg.com
Wanteg Sekuritas Research

Equity Research

Indofood Sukses Makmur Perkasa (INDF)

20 Februari 2018

Perusahaan yang stabil dengan risiko rendah dan potensi untung minimal

Harga Terkini: Rp 7,750

Rekomendasi: Hold

Opini: INDF adalah perusahaan yang beresiko minim dengan potensi kenaikan yang tidak menakjubkan

- INDF relatif berisiko rendah karena pendapatannya stabil dan valuasi yang murah
- INDF adalah perusahaan yang matang dengan potensi pertumbuhan yang terbatas
- Setelah menimbangkan resiko yang ada, potensial untung tidak cukup besar untuk membeli saham INDF

Key figures and ratios

Market Cap (Rp):	68.27 T
Shares O/S:	8.78 B
EPS (Annualized):	497
P/E:	16.28
P/Book:	2.35
P/Sales (Annualized)	0.96
Debt Ratio	0.47

Kestabilan yang kuat dan valuasi yang rendah mengindikasikan minimnya risiko 'downside'

Sebagai perusahaan terkemuka di industri FMCG, INDF telah menunjukkan kinerja keuangan yang relatif stabil selama dekade terakhir dengan pertumbuhan yang cukup sederhana. Kontributor penjualan utama adalah anak perusahaan Indofood CBP (produsen Indomie) yang bertanggung jawab atas sekitar 50% total penjualan INDF. Sedangkan, perusahaan produksi tepung Bogasari berkontribusi sekitar 21% dari total penjualan INDF. Keduanya memiliki pangsa pasar dan loyalitas merek yang kuat. Hal ini tercermin dari volume penjualan yang konsisten meski harga jual rata-rata meningkat. Selanjutnya, perusahaan yang sudah matang di industri FMCG seperti INDF cenderung memiliki permintaan yang konsisten untuk produknya. Oleh sebab itu, kita dapat berasumsi bahwa INDF akan terus mendapatkan permintaan yang kuat ke depannya.

Tabel 1

Stock	P/E Ratio
INDF	**16.28**
ICBP	26.62
MYOR	37.77
UNVR	55.90

ICBP, perusahaan anak Indofood yang menangani bisnis FMCG, memiliki kapitalisasi pasar senilai Rp103,2 Triliun, sedangkan INDF hanya memiliki kapitalisasi pasar senilai Rp 67 Triliun. INDF memiliki 80,53% saham ICBP, sehingga nilai pasar INDF harusnya paling sedikit Rp 83,1 Triliun (yaitu 80,53% dari kapitalisasi pasar ICBP), dan ini juga belum termasuk nilai anak perusahaan INDF lainnya. Melihat rasio valuasi, INDF memiliki rasio P/E yang relatif rendah dibandingkan perusahaan publik setara seperti ICBP, MYOR, dan UNVR (lihat tabel 1). Rasio P/E yang rendah, terutama jika dibandingkan dengan perusahaan sejenis menjadi indikasi bahwa saham tersebut murah. Dengan INDF yang berpotensi 'undervalued' dan bisnis yang stabil, kami percaya bahwa INDF memiliki potensi downside yang minimal.

INDF Feb 2016 - Feb 2017



Potensi kenaikkan yang tidak memukau

Di sisi lain, dengan INDF yang sudah menjadi perusahaan yang matang, terutama di industri FMCG menyebabkan potensi pertumbuhan perusahaan menjadi terbatas. Para manajer INDF tampaknya tidak memiliki strategi yang signifikan untuk meningkatkan laju pertumbuhan INDF lebih pesat dari saat ini. Oleh karena itu kami memperkirakan bahwa INDF sulit untuk bertumbuh dengan pesat dalam waktu dekat ini.

Hati-hati terhadap potensi risiko eksternal

Meskipun kami memperkirakan sebagian besar pendapatan INDF akan stabil dari waktu ke waktu, pendapatan Indoagri (salah satu anak perusahaan INDF yang bergerak di bidang pertanian, terutama kelapa sawit) sangat bergantung terhadap harga pasar komoditas. Sekitar 20% penjualan INDF berasal dari Indoagri di 2016, sehingga risiko harga pasar komoditas yang fluktuatif dapat mempengaruhi kinerja bisnis INDF. Sebagai contoh, pada tahun 2015 Indoagri mengalami kerugian karena penurunan harga komoditas pertanian dan nilai tukar rupiah yang lebih rendah, sehingga harga saham INDF melemah di tahun 2015.

Di lain sisi, target pajak pemerintah Indonesia meningkat di tahun ini. Franciscus Welirang, salah satu direktur INDF dan Komisaris Utama Indofood CBP, mengutarakan kekhawatirannya bahwa hal ini dapat menyebabkan kenaikan pajak perusahaan. Jika pajak perusahaan dinaikkan, laba perusahaan dapat terganggu secara signifikan.

Disclaimer

Semua komentar dan rekomendasi mengenai saham dalam website ini merupakan hasil dari penilaian dan pendapat tim PT. Wanteg Sekuritas. Penggunaan informasi yang tertera dalam website ini merupakan tanggung jawab pribadi investor. PT. Wanteg Sekuritas tidak menjamin keakuratan dan validitas atas data yang disajikan. Analisis, rating, dan rekomendasi yang dibuat oleh PT. Wanteg Sekuritas bukan merupakan acuan dan jaminan kinerja saham.

Investor harap berhati-hati terhadap setiap rekomendasi yang diterima atas saham dengan memperhatikan berbagai faktor termasuk sumber rekomendasi dan kepemilikan pribadi, terutama untuk semua informasi yang dapat mempengaruhi analisa dan opini.

Investor disarankan untuk melakukan penelitian secara mandiri terhadap saham individu milikinya sebelum melakukan transaksi pembelian saham.

Peringatan! Kinerja saham di masa lalu tidak menunjukkan harga di masa depan.

Perhatikan juga risiko berinvestasi saham.

Untuk pertanyaan terkait konten atau metodologi, silakan hubungi analis di email yang tercatat di atas.